

TAJUK RENCANA

Umrah Dibuka, Jangan Ditutup Lagi

HARUS disyukuri, pemerintah Arab Saudi sudah membuka kembali kesempatan umrah bagi umat Islam Indonesia. Sebab, sudah banyak yang merindukan untuk bisa beribadah di Tanah Suci, baik di Masjidil Haram Makkah maupun Masjid Nabawi Madinah.

Sebagaimana disampaikan Menteri Luar Negeri Retno LP Marsudi, pemerintah Arab Saudi melalui nota diplomatik Kedutaan Besar di Jakarta pada 8 Oktober menyatakan pelaksanaan ibadah umrah bagi jemaah dari Indonesia kembali dibuka. Kini, persiapan yang melibatkan berbagai pihak tengah dilakukan.

Namun bersyukur saja tidak cukup. Tetapi bagi para pengelola Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) harus memberangkatkan jemaah umrah orang-orang yang benar-benar memenuhi syarat untuk ke Tanah Suci, termasuk juga harus mematuhi secara benar dan ketat semua ketentuan dan protokol kesehatan (prokes) yang sudah ditetapkan. Jangan sampai dokumen-dokumen yang dibutuhkan tidak sesuai dengan kondisi jemaah yang bersangkutan, misalnya tidak dilakukan tes PCR tetapi mendapat surat keterangan negatif Covid-19, dan sebagainya.

Karena pada hakekatnya jemaah yang berangkat umrah nanti adalah duta bangsa Indonesia, yang mencerminkan hasil keseriusan penanganan dan pengendalian Covid-19. Kalau semua dalam keadaan sehat wal afiat, termasuk tidak terpapar virus Korona, sejak berangkat, selama di tanah suci, sampai pulang kembali, maka akan tetap dibuka kesempatan umrah bagi umat Islam Indonesia. Tetapi jika saat di Tanah Suci ditemukan ada jemaah Indonesia terpapar Covid-19, maka bisa jadi kesempatan memberangkatkan

umrah akan ditutup lagi seperti dulu.

Selain itu, kalau semua proses pemberangkatan umrah berjalan baik, bisa jadi akan memberi kontribusi positif bagi pengambilan keputusan pemerintah Arab Saudi apakah pada musim haji mendatang Indonesia boleh memberangkatkan jemaah haji atau tidak. Jadi bisa dikatakan, pemberangkatan umrah merupakan ujicoba pemberangkatan jemaah haji, meski dengan jumlah jemaah tidak banyak. Kalau sukses berjalan baik, maka ada harapan besar pada musim haji mendatang jemaah dari Indonesia boleh diberangkatkan, meski jumlahnya masih dibatasi. Tetapi kalau ada masalah, dan umrah ditutup lagi, maka bisa berimbas pada pemberangkatan jemaah haji.

Karena itu, momentum umrah ini harus benar-benar dilaksanakan secara baik. Jemaah yang berangkat harus benar-benar sehat dan sudah divaksin dengan vaksin seperti yang ditetapkan Arab Saudi. Artinya, jemaah yang belum atau tidak memenuhi syarat agar maklum bila tidak bisa diberangkatkan. Apalagi pada masa pandemi kesempatan melaksanakan umrah tidak seperti dalam kondisi normal, dalam sekali keberangkatan bisa berkali-kali. Begitu juga, tidak bisa masuk Masjidil Haram sewaktu-waktu. Kalau terkait biaya yang lebih tinggi dari biasanya, pasti jemaah memaklumi.

Harapannya semua proses pemberangkatan umrah berjalan baik, begitu juga kondisi jemaahnya. Tidak hanya satu atau dua kali pemberangkatan, tetapi terus menerus, bahkan tidak ada penutupan lagi. Selanjutnya, kesempatan pemberangkatan haji juga dibuka lagi sampai kapanpun. Dengan iringan doa dan kerja nyata, insya Allah bakal terwujud. □

Memperkuat Kiprah ‘Jogja Center’

KEDAULATAN Rakyat (12/10) lalu memberitakan bahwa Pemda DIY melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY terus berupaya memperkuat *Jogja Center* dengan meningkatkan kolaborasi antarwilayah dan integrasi data. Dengan demikian, *Jogja Center* yang merupakan perwujudan dari *Jogja Smart Province* (JSP), diharapkan dapat menjadi platform data yang berkelanjutan secara terus menerus dengan data terbaru, terintegrasi dan analisisnya lebih ke banyak hal.

Latar belakang dianjurkannya pembentukan *Jogja Center* barangkali mengacu kepada fakta bahwa pada umumnya kelemahan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pembangunan adalah tidak lengkapnya data yang dimiliki sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan. Padahal, perencanaan pembangunan yang tepat sasaran dan dapat menjawab permasalahan daerah memerlukan data berkualitas : akurat, lengkap, relevan, berkesinambungan, dapat dipertanggungjawabkan.

Jogja Center dalam proses integrasinya mengumpulkan data dari berbagai sumber, difasilitasi jaringan Pemda DIY. Semisal terkait data visual dari CCTV, data kesehatan, ekonomi, transportasi dan sebagainya yang berasal dari OPD DIY. Data ini tidak hanya berdiri sendiri, tetapi dilengkapi data yang sifatnya non pemerintah. Semisal data dari media sosial, transaksi *e-commerce*, operator seluler dan sebagainya (KR,12/10)

Data tersebut tidak hanya dibutuhkan dalam perencanaan pembangunan. Namun juga dimanfaatkan memantau dan mengevaluasi kinerja pelaksanaan pembangunan, serta dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan periode berikutnya. Karenanya, kolaborasi bersama *stakeholder* harus diperkuat, baik Pemda DIY, pembak/pemkot serta unsur *pentahelix* seperti akademisi, pelaku bisnis, komunitas dan pemerin-

Saratri Wilonoyudho

tah yang bisa menyeytor sekaligus memanfaatkan data.

Penyediaan data untuk perencanaan pembangunan daerah masih menghadapi berbagai permasalahan. Antara lain data tersebar di instansi sektoral, kualitas data belum terjamin. Ada kesenjangan data antara yang dibutuhkan dengan yang tersedia, serta adanya perubahan alur data sektoral sejak



KR-JOKO SANTOSO

berlakunya otonomi daerah. Khusus mengenai perubahan alur data sektoral telah mengakibatkan data sektoral di tingkat provinsi dan nasional tidak lagi tersedia secara lengkap

Untuk melengkapi kekurangan tersebut, *Jogja Center* akan dibuatkan kanal khusus untuk mengakses berbagai data riset sehingga ada model kolaboratif analitik. Dalam hal ini, yang melakukan analisis tidak hanya pemerintah bisa dibantu dari akademisi atau pihak lain.

Beberapa Manfaat

Jika *Jogja Center* berjalan sesuai rencana, maka akan dapat dipetik beberapa manfaat. Di antaranya terjadinya koordinasi dan komunikasi antar sektor dalam menyediakan dan memanfaatkan

Fenomena ‘Fun Football’ dan Industri Olahraga

SEPAKBOLA merupakan olahraga terpopuler di dunia. Lebih dari setengah populasi dunia (sekitar 4 miliar orang) menganggap olahraga ini (insanpelajar.com). Fenomena *fun football* tumbuh menjamur di berbagai daerah di Indonesia beberapa tahun terakhir. *Fun football* merupakan pertandingan sepakbola amatir yang digelar komunitas penggemar sepakbola.

Hampir semua kalangan gemar bermain *fun football*. Mulai dari mantan atlet, pekerja kantoran, komunitas anak muda, hingga para selebritis rutin bermain *fun football*. Bermain bukan sekedar sarana untuk penyehatan jasmani semata. Selain motif kesehatan dan kebugaran, juga dilakukan atas motif rekreasi dan sosial.

Naluri Bermain

Merujuk pada teori rekreasi bahwa manusia sebagai *homo ludens* yaitu makhluk yang mempunyai naluri untuk bermain. Tubuh manusia memerlukan aktivitas bermain untuk penyegaran setelah melakukan aktivitas lain yang menyita tenaga, pikiran, dan perhatiannya. Bermain *fun football* dapat menjadi media penyegaran tubuh setelah lama bekerja sekaligus menangkalkan kelelahan mental dan kegelisahan emosional.

Berdasarkan pandangan teori kontak sosial, bermain bagi manusia terjadi akibat adanya kontak sosial individu terhadap lingkungannya. Kegiatan bermain bersama yang dilakukan merupakan bentuk nyata dari proses penyesuaian terhadap kelompoknya. Bermain *fun football* merupakan ajang silaturahmi untuk semakin merekatkan hubungan dalam sebuah komunitas tertentu.

Fenomena fun football memiliki dampak dalam berbagai aspek kehidupan. Mulai meningkatkan derajat kebugaran jasmani, sehingga berdampak pada kualitas hidup yang aktif dan produktif. Pada aspek ekonomi, fenomena

Agung Widodo dan Tonang Juniarta

fun football menumbuhkan ekosistem dan industri olahraga. Semakin banyak orang yang memainkan, maka semakin tinggi permintaan terhadap berbagai perlengkapan kebutuhan olahraga tersebut. Mulai usaha di bidang sewa lapangan maupun penyedia perlengkapan sepakbola. Bahkan muncul peluang usaha baru jasa fotografer yang telah menjadi kebutuhan yang tak terpisahkan dari aktivitas *fun football*.

Meskipun sifatnya *fun* namun nyatanya *fun football* tetap memiliki risiko bahaya bagi pelakunya. *Fun football* merupakan jenis permainan yang memungkinkan terjadinya kontak fisik antar pemainnya sehingga memicu terjadinya cedera. Tekanan untuk meraih kemenangan dalam sebuah pertandingan juga memacu adrenalin para pemainnya. Jika tidak terkontrol cenderung berubah menjadi perilaku emosional yang destruktif.

Sebagai sebuah fenomena sosial, sudah seharusnya kegiatan *fun football* dikelola dengan baik guna menghindari segala risiko bahaya. Sebaiknya permainanny dipimpn perangkat pertandingan atau wasit yang telah memiliki lisensi memimpin pertandingan sepakbola.

Perlu adanya sinergi dengan Asosiasi Kabupaten/Kota (Askab/Askot) PSSI setempat. Hal ini perlu dilakukan guna menjamin kelancaran pertandingan. Supaya peristiwa pengeroyokan wasit yang terjadi pada 12 Juli 2020 di Bekasi tidak terulang.

Modifikasi

Para pemain *fun football* juga perlu memperhatikan prinsip-prinsip olahraga yang baik dan

data. Dengan koordinasi akan tercipta jembatan antara penyedia data dengan pengguna data untuk mendiskusikan segi substansi, metodologi, konsep dan penjelasan teknis yang digunakan oleh masing-masing instansi atau OPD.

Dengan demikian akan tersedia media diseminasi data dan informasi yang disiplin masing-masing OPD dan instansi vertikal. Di samping juga diharapkan akan tersedia media untuk advokasi kepada pengambil kebijakan. Serta tersedianya forum yang memberikan rekomendasi kegiatan untuk meningkatkan kualitas data yang dikumpulkan melalui *capacity building*.

Data berasal dari berbagai instansi atau lembaga, baik negeri maupun swasta. Maka perlu ada forum untuk menyamakan persepsi tentang interpretasi statistik antarsektor, memperkuat data administrasi di setiap sektor, keterbukaan informasi yang dihasilkan dan dikembangkan setiap sekte. Serta komitmen sektor dalam menyediakan data berkualitas dan tepat waktu.

Agar berdaya guna, tentu harus ada komitmen pula bagi pemerintahan daerah (eksekutif dan legislatif) memanfaatkan data. Baik untuk perencanaan pembangunan, perumusan kebijakan, penyelenggaraan pemerintahan, dan pelayanan publik lainnya. □

*) **Prof Dr Ir Saratri Wilonoyudho Msi**, Sekretaris Dewan Riset Daerah serta Ketua Umum Koalisi Kependudukan Jawa Tengah

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA



pikiranpembaca@gmail.com



0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Merindukan Perpustakaan

PEMUSTAKA adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya), Wiji Suwarno (2009: 80).

Perpustakaan yang dirindukan senantias membuat pemustaka ingin selalu datang menikmati fasilitas layanan yang diberikan. Dengan kata lain bahwa perpustakaan harus memberikan layanan prima, sehingga memberikan kepuasan agar pemustaka dengan senang hati mau datang kembali ke perpustakaan.

Salah satu yang harus dilakukan perpustakaan agar pemustaka puas adalah menjaga hubungan yang harmonis dengan pemustaka. Dalam hal ini mutu layanan sangat diperlukan. Pelayanan yang ramah dengan senyum sapa salam serta memberikan apa yang mereka butuhkan tentu akan menambah rasa puas. Di samping itu fasilitas yang memadai juga akan membuat mereka betah berada di perpustakaan. Fasilitas tersebut di antaranya adalah sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang lainnya. Ruang perpustakaan yang memadai dengan desain yang menarik sangat dibutuhkan agar pemustaka tertarik untuk datang. Pengaturan tata ruang yang baik juga perlu dilakukan termasuk tembok, langit-langit, meja kursi baca, dan rak buku yang dicat warna cerah dengan perpaduan warna yang cocok akan membuat mood pemusta-

ka menjadi baik.

Koleksi perpustakaan yang lengkap juga punya andil besar dalam layanan kepuasan pemustaka. Tentunya pemustaka itu punya keinginan dan kesukaan yang berbeda dengan koleksi atau bahan bacaan, maka mereka perlu diberikan hak untuk mengusulkan pengadaan koleksi/buku yang belum ada.

Fasilitas penunjang yang lain adalah audio visual aid (alat bantu tampak dengar) contohnya televisi, VCD/DVD, komputer, dan speaker aktif. Di era digital saat ini terdapat fasilitas penunjang yang menjadi sangat vital yaitu layanan wi-fi. Agar para siswa senantiasa ingin datang dan betah berada di perpustakaan, maka wi-fi perpustakaan harus yang terbesar kapasitasnya di antara layanan di tempat lain dalam sekolah tersebut. Dalam hal ini tidak hanya dibutuhkan e-book (buku elektronik) di perpustakaan tersebut, tapi juga perlu disediakan link e-library dari perpustakaan lain yang lebih besar.

Untuk dapat berselancar di dunia maya, selain dengan handphone kadang kala pemustaka juga perlu komputer. Maka dari itu komputer pemustaka yang memadai juga harus tersedia. Pemustaka yang puas tentu akan rindu untuk datang kembali. □

*) **Triyanta SPd**, Guru Bahasa Inggris dan Kepala Perpustakaan SMK Negeri Girimulyo Kulonprogo.

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandrkyk23@yahoo.com, iklandrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm), Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.